PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI MAMBAUL ULUM SURABAYA DENGAN STRATEGI *CARD SORT*

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata 1
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K T-2011 D26 PGMI
No. REG : T-2011/PGMI/26
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

ANIS NUR LAILI
NIM. D06207007

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JULI 2011

GADJAH BELANG
3789

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi PTK (Penelitian Tindakan Kelas) oleh :

Nama : Anis Nur Laili

NIM : D06207007

Judul : **PENINGKATKAN PRESTAI BELAJAR MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI MAMBAUL ULUM SURABAYA DENGAN STRATEGI *CARD SORT***

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Juli 2011
Pembimbing,

Hj.Zumrotul Mukaffa,M.Ag.
NIP. 197010151997032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Anis Nur Laili ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 29 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag.
NIP. 197010151997032001

Sekretaris,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji I,

Nur Wahidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji II,

Irfan Tamwifi, M.Ag
NIP. 197001022005011005

ABSTRAK

Anis Nur Laili, 2011. Peningkatan Prestasi Belajar Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Surabaya Dengan Strategi *Card Sort*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel.

Dosen Pembimbing: Hj.Zumrotul Mukaffa,M.Ag.

Kata Kunci: **Prestasi, Strategi, *Card Sort.***

Rendahnya kualitas program pembelajaran di Madrasah, seringkali disebabkan oleh sistem pembelajaran yang dilakukan di Madrasah tersebut. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya datang, mengikuti ceramah guru, melihat guru menulis di papan tulis, lalu mengingat segala informasi yang di berikan oleh guru. Untuk menanggulangi hal itu telah banyak konsep strategi pembelajaran aktif yang ditawarkan. Strategi pembelajaran aktif nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya mutu atau kualitas pembelajaran di Indonesia pada umumnya, salah satunya adalah penerapan strategi *Card Sort.* Dengan menerapkan strategi pembelajaran ini, diharapkan mutu atau kualitas pembelajaran meningkat, sebab pada strategi ini keaktifan peserta didik lebih diutamakan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengungkapkan bahwa strategi *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, (2) Mendeskripsikan proses peningkatan prestasi belajar mufradat pada mata pelajaran bahasa Arab dengan strategi *Card Sort* pada siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya,

Penelitian bersifat kualitatif, dengan mengambil latar MI Mambaul Ulum Surabaya pengambilan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Analisis data dilakukan dengan mengungkapkan makna yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan, dalam penelitian ini menggunakan data statistic sederhana untuk mengungkapkan data. Adapun urutan kegiatan penelitian yaitu: (1) perencanaan, (2) penerapan (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kemampuan mufrodat Bahasa Arab siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya sebelum menggunakan strategi *Card Sort* sangat rendah sekali, dilihat dari ketuntasnya, siswa yang sudah tuntas 35,89% dan yang belum tuntas 64,10%. Dikarenakan strateginya kurang menarik untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran, siswapun menjadi bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua siklus, satu siklus terdiri dari dua pertemuan yang diawali dengan observasi awal pembelajaran. (2) Penerapan Strategi *Card Sort* dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya, dapat dilihat dari beberapa model langkah- langkah strategi *Card Sort* yang begitu banyak. (3) Peningkatan prestasi belajar mufrodat Bahasa Arab siswa kelas V MI Mambaul Ulum Surabaya setelah menggunakan strategi *Card Sort* sangat meningkat. Dilihat dari ketuntasannya, Pada siklus I 76,92% dan pada siklus II menjadi 92,30%.

Hal ini dapat ditunjukkan dari sikap dan keantusiasan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, serta tidak memerlukan waktu yang lama untuk dapat memahamkan peserta didik terhadap pelajaran yang disajikan dengan mengaplikasikan strategi *Card Sort*, maka hal itu dapat dijadikan sebagai masukan atau tambahan agar skripsi ini terus berkembang dan tidak berhenti sampai disini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR BAGAN xiiii

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tindakan Yang Dipilih 7

D. Tujuan Penelitian 11

E. Lingkup Penelitian 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian 13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar 15

1. Pengertian Prestasi Belajar..... 15

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Prestasi Belajar 17

a. Faktor Dari Dalam Siswa (Intern) 17

b. Faktor Luar Siswa (Ekstern) 20

3. Jenis Prestasi Belajar..... 24

a. Ranah Kognitif (Cognitive Domain) 24

b. Ranah Afektif (Affective Domain) 24

c. Ranah Psikomotor (Psychomotor Domain) 25

B. Pembelajaran Bahasa Arab 26

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab 26

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab 31

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab 32

4. Materi Pembelajaran Bahasa Arab..... 35

a. SKL pelajaran Bahasa Arab 36

a) Menyimak 36

b) Berbicara 36

c) Membaca..... 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Permainan bahasa untuk keterampilan

Membaca 37

1) Uji Pengetahuanmu (Ikhtabir Ma'luumaatik) 337

2) Sobekan Cerita 37

3) Antonim 37

4) Mengeluarkan mufrodat (kosa kata)

yang asing 38

a. Pengertian Mufrodat..... 38

b. Ciri- Ciri Mufrodat 38

c. Aspek-Aspek Mufrodat 39

d) Menulis 40

5. Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab..... 40

6. Metode Pengajaran Bahasa Arab 42

7. Sarana Pengajaran Bahasa Arab..... 44

8. Penilaian Pengajaran Bahasa Arab 45

C. Strategi Pembelajaran Card Sort 47

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Card Sort 47

2. Tujuan Strategi Pembelajaran Card Sort 47

3. Langkah-langkah Pelaksanaan SPCS..... 47

4. Keunggulan dan Kelemahan SPCS..... 51

D. Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab .. 53

BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian 55

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 56

C. Variabel yang Diselidiki 57

D. Rencana Tindakan 57

E. Data dan Cara Pengumpulannya 62

F. Analisis Data 63

G. Indikator Kinerja 64

H. Penelitian dan Tugasnya 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data hasil penelitian pembahasan 66

B. Hasil Penelitian 69

C. Data Hasil Pengamatan 86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 88

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Selain itu pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berprestasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada di dalam dirinya.

Bahasa Arab merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan atau tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Arab diarahkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam Bahasa Arab pada tingkat literasi tertentu.[1]

Mempelajari Bahasa Arab sangatlah penting bahkan bisa dikatakan wajib terutama pada anak usia dini. Ini dikarenakan Bahasa Arab adalah bahasa Internasional. Alasan kedua adalah dengan menguasai Bahasa Arab maka orang akan dengan mudah masuk dan dapat mengakses dunia informasi dan teknologi. Dengan pengenalan Bahasa Arab di sekolah dasar maka mereka akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah adalah 1) mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa,yakni menyimak (*istima'*), berbicara *(kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam. 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.[2]

---

[1] KTSP, 2006: 402-403.
[2] Permenag No. 2 Tahun 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memperhatikan tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran Bahasa Arab di atas, maka seharusnya pembelajarannya di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang, dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan Belajar Mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen, seperti guru, murid, bahan ajar dan sarana lain yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), memang merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, sebab siswa melakukan kegiatan belajar karena guru mengajar, atau guru mengajar agar siswa belajar. Oleh karena keduanya merupakan suatu keterpaduan, maka pendekatan atau metode mengajar yang digunakan oleh guru menentukan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa.[3]

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu sistem proses belajar mengajar. Secara sistematik perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan isi/ materi pelajaran yang harus dipelajari, merumuskan kegiatan belajar dan merumuskan sumber belajar/ media pembelajaran yang akan digunakan serta merumuskan evaluasi pembelajaran.[4]

Dalam hal ini Mata Pelajaran Bahasa Arab di SD/ MI selama kita temui di lapangan, guru memang menguasai materi tetapi tidak dapat menciptakan strategi Pembelajaran yang sesuai. Sehingga Bahasa Arab hanya cukup pada pemahaman

---

(www.scribd.com/doc/11712406/07lampiran-3-abab-vi-SK-KD-PAI-dan-bhs-Arab-tkm) 20 januari 2011

[3] R.Ibrahim dan Nana S, *Perencanaan Pengajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 42-43.

[4] Tim Konsorsium 3 PTAI, *Strategi Pembelajaran,*(Surabaya: Lapis PGMI, 2009), h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tidak ada penerapan yang mengakibatkan rendahnya hasil prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peningkatan melalui pembelajaran sangat diperlukan. Guru harus dapat menciptakan strategi Pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat anak berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan keterampilan prosesnya yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mufrodat bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya pada Mata Pelajaran Bahasa Arab, tentang pembelajaran mufrodat (kosa kata) siswa Kelas V mengalami kesulitan dalam pelajaran tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester Kelas V, sebelum dilakukan penelitian masih kurang memuaskan. Dari siswa yang berjumlah 39 orang siswa, hanya 14 siswa (35, 89%) yang berhasil mencapai minimal 60 dan 25 siswa (64, 10 %) masih belum tuntas.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dibantu teman sejawat guru sejumlah faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya prestasi belajar siswa tentang pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Antara lain adalah jarangnya guru berbicara dengan Bahasa Arab di dalam kelas yang menjadikan mereka tidak terbiasa mendengar orang lain berbahasa Arab. Selain itu adalah hanya sedikit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekali siswa di sini yang mempunyai Kamus Bahasa Arab, sehingga menyebabkan kurang menguasai vocabulary (kosa kata).

Dari hasil refleksi awal terhadap masalah di atas, khususnya tentang pembelajaran mufrodat bahasa arab dibutuhkan strategi yang efektif. Dan pemilihan strategi yang efektif adalah dengan menggunakan Strategi *Card Sort* yakni kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi yang di dapat dan juga dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. [5] Peranan guru dalam Strategi *Card Sort* adalah sebagai pembimbing belajar dan fasilitator belajar.[6]

Dari hasil refleksi awal terhadap masalah diatas, peneliti bersama guru kelas sepakat bahwa upaya perbaikan pelajaran Bahasa Arab dan tercapainya tujuan pembelajaran mufrodat dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab. Kami memilih strategi *Card Sort* yaitu suatu strategi yang dapat diterapkan apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau katagori yang luas. Caranya, guru menuliskan materi dan bagian-bagiannya ke dalam kertas karton secara terpisah. Kertas diacak dan setiap siswa dipersilahkan mengambil satu kertas kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis, jika seluruh siswa sudah

---

[5] Hisyam Zaini, *et al., Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), Jilid 1, h. 50

[6] Sriyono dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA,* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menemukan pasangannya berdasarkan kategori yang tepat, mintalah mereka berjajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya.[7] Dan lebih singkatnya, Peranan guru dalam strategi ini adalah mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok (cooperative learning) dalam belajar.[8] Bahasa pada dasarnya adalah sistem lisan, bukan tulisan, membaca dan menulis bisa diberika sejak awal tetapi hendaknya diberikan setelah para siwa berlatih menggunakan bahasa lisan.[9] Dengan diterapkannya strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran mufrodat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan mufrodat Bahasa Arab siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya sebelum menggunakan strategi *Card Sort*?
2. Bagaimana penerapan strategi *Card Sort* dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar mufrodat Bahasa Arab siswa kelas V MI Mambaul Ulum Surabaya setelah menggunakan Strategi *Card Sort*?

---

[7] Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran,* (Jogjakarta: AR – Ruzz Media, 2008), Jilid 1, h. 157

[8] Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAKEM, *(Semaran: Rasail, 2008), Jilid 1, h. 89*

[9] Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing*, (Jakarta : Bania Publising, 2010), hal 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan prestasi belajar mufrodat (kosa kata) pelajaran Bahasa Arab tersebut adalah dengan menggunakan strategi card sort. Penggunaan strategi *Card Sort* ini dikarenakan strategi ini berpijak dari pemahaman, pengajaran bahasa asing tidak sama halnya dengan ilmu pasti atau ilmu alam. Jika ilmu pasti, siswa dituntut agar dapat menghafal rumus-rumus tertentu, berpikir dan mengingat, dalam pengajaran bahasa, siswa / anak didik dilatih praktek mengucapkan mufrodat (kosa-kata) tertentu. Sekalipun kosa-kata atau kalimat-kalimat tersebut mula-mula masih asing dan tidak dipahami anak didik, namun sedikit demi sedikit kata-kata dan kalimat-kalimat itu akan dapat diucapkan dan dapat pula mengartikannya. Oleh karena itu strategi ini sesuai bila diterapkan pada saat pembelajaran Bahasa Arab terutama pada kompetensi dasar membaca.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan jenis PTK Kolaborasi, menurut Joni, diterapkan untuk menciptakan adanya hubungan kerja kesejawatan. Guru dan mahasiswa misalnya dapat melakukan PTK secara kolaboratif, mereka melakukan penelitian bersama. Dalam hal ini, guru bukan merupakan satu-satunya peneliti, tetapi ada orang lain yang terlibat dan mereka merupakan sutu tim yang sama posisinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat dibedakan antara PTK dengan penelitian kelas, memungkinkan peneliti mencari fakta tentang sesuatu hal, tanpa melakukan tindakan. Sedangkan dalam PTK, tindakan-tindakan merupakan fokus penelitian. Dalam hal ini guru merencanakan tindakan-tindakan alternatif yang diimplementasikan, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tindakan tersebut benar-benar dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang sedang dihadapi guru atau tidak. Apabila alternatif itu memang benar-benar dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas, berarti Strategi itu tepat dan begitu juga sebaliknya. Jadi kolaborasi yang dimaksud disisni adalah suatu upaya bersama antar peneliti, guru, kepala sekolah dan pengawas untuk mendiagnosis berbagai permasalahan yang ada di kelas, menentukan berbagai alternative pemecahannya, melakukan tindakan, mengevaluasi, melakukan refleksi, dan membuat kesimpulan bersama.[10]

Prosedur pada PTK ini sebagaimana terkandung dalam pengertian penelitian tidakan kelas itu sendiri yang dinyatakan oleh Kemmis dan McTaggart merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi dan refleksi yang dilakukan secara derulang.[11] Pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, penjabaran dari prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

[10] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), h. 35.
[11] AR Syamsuddin dan Damaianti S. Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung:PT. Rosda karya.2009), h. 202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. menanyakan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Membuat jadwal kunjungan kelas dan pertemuan mingguan

c. Menyiapkan instrument

d. Menyiapkan media pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I:

Pada siklus ini terdiri dari dua kali pertemuan, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Pertemuan pertama:

a. Guru melakukan pre-test, untuk mengetahui kemampuan membaca siswa.

b. Guru mempraktekkan mufrodat (kosa kata) tersebut dengan menggunakan kartu (*Card Sort*) .

c. Guru menugaskan siswa untuk membaca buku pelajarannya *di rumah.*

Pertemuan kedua

a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok memegang kartu (*Card Sort*) yang berwarna- warni, dan tugasnya menempelkan dan mencocokkan kartu.

b. Setiap masing- masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan dan menempelkannya di kertas karton yang di sediakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guru mengajak siswa untuk melagukan mufrodat (kosa kata) pada materi فى المكتبة

Siklus II:

Pada siklus ini terdiri dari satu pertemuan, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

a. Guru memberikan kartu kepada setiap siswa, dan menyuruh untuk membentuk melingkar, kemudian mencari pasangannya yang membawa kartu, sesuai dengan arti dan gambarnya. Tugas masing-masing kelompok mencari mufrodat baru di dalam perpustakaan.
b. Siswa bersama pasangannya mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas tentang mufrodat (kosa kata) yang baru tentang فى الْمَقْصَفِ .
c. Guru memberikan penguatan kepada siswa.

3) Observasi

a. Melaksanakn pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengenai keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi setiap masing- masing kelompok. Dan observasi terhadap kinerja guru dalam menyampaikan pelajaran.
c. Mengadakan evaluasi akhir.
d. Mengadakan analisis terhadaphasil evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi

a. Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi.

b. Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa.

c. Memberikan solusi untuk mengatasi masalah siswa.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan mufrodat Bahasa Arab siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya sebelum menggunakan strategi *Card Sort*
2. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Card Sort* dalam mata pelajaran bahasa Arab di siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya
3. Untuk mengetahui peningkatkan prestasi belajar mufrodat Bahasa Arab sisws kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya setelah mengguanakan strategi *Card Sort*

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal – hal tersebut di bawah ini :

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas V MI Mambaul Ulum Surabaya semester genap tahun ajaran 2010/ 2011, karena di kelas ini terdapat kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Arab terutama pada prestasi belajar mufrodat. PTK ini dilakukan sebanyak 2 Siklus atau 2 pertemuan @ 2 jam pelajaran (2 RPP).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V semester genap, dengan standar kompetensi membaca (Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin) kompetensi dasar Melafalkan *huruf hijaiyah*, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang فى المكتبة, فى الْمَقْصَفِ (perpustakaan dan kantin) .

   Melihat dari SK dan KD diatas diharapkan siswa dapat mengungkapkan informasi dan dapat memahami wacana sederhana dengan tema-tema tertentu, untuk memotivasi siswa agar bisa memahami wacana, peneliti bersama teman sejawat atau guru mata pelajaran Bahasa Arab memilih strategi card sort untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa lebih aktif dan berani mengungkapkan mufrodat (kosa kata) .

3. Prestasi belajar mufrodat yang dipilih, meskipun pada dasarnya Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat prestasi berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Sedangkan pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab[12]

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman merancang kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab pada materi-materi berikutnya. Ditinjau dari segi akademik, PTK bermanfaat untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang shahih dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran dalam jangka pendek. Dengan semakin mantapnya psikologi kognitif yang konstruktif serta semakin dihayatinya hak dan kewajiban setiap pihak untuk berperan serta dalam melakukan upaya-upaya perbaikan, termasuk upaya perbaikan di bidang pendidikan, maka pendekatan dalam pemanfaatan penelitian untuk pendekatan praktis juga berubah. Para guru tidak dianggap lagi sebagai sekedar penerima pembaharuan yang telah tuntas dikembangkan. Para guru diharapkan ikut tanggung jawab untuk mengembangkan sendiri pengetahuannya, misalnya pengetahuan dalam proses pembelajaran.[13]

[12] http://minjanti.blogspot.com/2010/06/sk-kd-mapel-bahasa-arab.html (20 januari 2011)

[13] Basrowi dan Suwandi, Prosedur, 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Siswa

Masukan yang diharapkan siswa lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, sehingga hasil prestasi belajar mufrodat dalam mata pelajaran Bahasa Arab dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok akan meningkat.

3. Bagi Sekolah

Pembelajaran menggunakan Strategi *Card Sort* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Masyarakat

Penerapan Strategi Arab dapat meningkatkan hasil prestasi belajar mufrodat dalam mata pelajaran Bahasa Arab akan semakin membantu masyarakat yang benar-benar membutuhkan lulusan yang berkualitas, sehingga akan membawa citra yang baik di mata masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri. Di bawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian prestasi dan belajar menurut para ahli.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Dari pengertian yang dikemukakan tersebut di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Menurut Slameto, bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Winkel, mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurur Arif Gunarso mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Hasil belajar adalah menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.[1]

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah

[1] Farida Rahim,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.[2]

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

a. Faktor dari dalam diri siswa (Intern)

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecedersan/ intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

1) Kecerdasan/ intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh

[2] Ade Sanjaya, *Prestasi Belajar* (Bandung: 7 Maret 2011) http://adesanjaya.blogspot.com/2011/02/prestasi-belajar.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Slameto (1995:56) mengatakan bahwa "tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah."

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto bahwa "bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan. Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajat keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Dengan ini jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar sorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu (a) Motivasi instrinsik dan (b) Motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan.Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

3) Lingkungan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalm proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu:

a. Ranah kognitif (*cognitive domain*) adalah: pengetahuan, atau pemahaman.[3]

b. Ranah afektif (*affective domain)* adalah: apresiasi atau kemauan dalam bertidak.4

c. Ranah psikomotor (*psychomotor domain*) adalah: kemampuan yang mendapat pelatihan kerja fisik yang rutin dilakukan.5

Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan-patokan atau indikator - indikator sebagai penunjuk bahwa siswa - siswi telah berhasil meraih prestasi belajar yang hendak diukur.

Dan agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis- jenis belajar dengan indikator-indikatornya, berikut ini penulis sajikan sebuah tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi.[6]

---

[3] James S. Cangelosi, *Merancang tes untuk menilai prestasi siswa*, (Bandung, ITB, 1995), Jilid 1,h. 8

[4] Ibid., Jilid 1, h. 11

[5] Ibid., Jilid 1, h. 12

[6] Abu Muhammad Ibnu Abdullah., *Prestasi Belajar*, 2008 (Online) 14-juni-2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

No	Jenis Prestasi Belajar	Indikator Prestasi Belajar
1.	**Ranah Cipta (Kognitif)** a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti) f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	• Dapat menunjukkan • Dapat membandingkan • Dapat menghubungkan • Dapat menyebutkan • Dapat menunjukkan kembali • Dapat menjelaskan • Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri • Dapat memberikan contoh • Dapat menggunakan secara tepat • Dapat menguraikan • Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah • Dapat menyimpulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
2.	**Ranah rasa (A fektif F)** a. Penerimaan b. Sarabutan c. Apresiasi (sikap menghargai) d. Interalisasi (pendalaman) e. Karakterisaisi (penghayatan)	• Menunjukka sikap menerima • Menunjukkan sikap menolak • Kesediaan berpatisipasi terlibat • Kesediaan memanfaatkan • Menganggap penting dan bermanfaat • Menganggap indah dan harmonis • Mengagumi • Mengakui dan meyakini • Mengingkari • Membagakan atau meniadakan • Menjelmakan dalam pribadi dan prilaku sehari-hari
3.	**Ranah karsa (psikomotor)** a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan	• Mengkordinasikan gerak mata, tangan,kaki,dan anggota tubuh lainnya. • Mengucapkan • Membuat mimik dan gerakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kepresi verbal dan nonverbal	jasmani.

B Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini yang akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.[7] Sebagaimana hal yang disebutkan oleh Nababan bahwasannya arti pembelajaran adalah nominalisasi proses untuk membelajarkan[8]. Seharusnya pembelajaran bermakna "proses membuat atau menyebabkan orang lain belajar. Adapun menurut Oemar Hamalik, Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.[9]

Menurut Moh. Uzer Usman pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan antara guru dan

[7]Muhaimin M.A. dkk. *Strategi Belajar Mengajar,* (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), h.99.
[8] Jos D Parera, *Lingustik Edukasional,* (Jakarta: Erlangga 1997), h. 24-25.
[9] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya dalam buku pedoman Guru Pendidikan Agama Islam terbitan Depag RI, pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah: Belajar mengajar sebagai proses yang dapat mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan rentetan kegiatan perencanaan guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran (proses belajar mengajar) meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.[10] Pembelajaran disebut juga sebagai proses perilaku dengan arah positif untuk memecahkan masalah personal, ekonomi, sosial dan politik yang ditemui oleh individu, kelompok dan komunitas. Dalam hal ini perilaku diartikan sebagai sikap, ide, nilai ,keahlian dan minat individu. Sedangkan arah positif merujuk kepada apa yang meningkatkan diri, orang lain dan komunitas. Pembelajaran memungkinkan individu, kelompok, atau komunitas menjadi entities yang berfungsi, efektif dan produktif di dalam masyarakat[11]. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah suatu aktifitas (upaya) seorang pendidik yang disengaja untuk memodifikasi

[10] B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002), cet., 1, Jilid 1, h. 19

[11] Agus Suryana, *Panduan Praktis Mengelola Pelatihan,* (Jakarta: Edsa Mahkota, 2006), h. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(mengorganisasikan) berbagai komponen belajar mengajar yang diarahkan tercapainya tujuan yang ditentukan. Dari istilah proses belajar dan mengajar terdapat hubungan yang sangat erat. Bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling pengaruh-mempengaruhi dan saling menunjang satu sama yang lain adapun tujuan belajar merupakan criteria mencapai derajat mutu dan efisiensi pembelajaran itu sendiri. Perbuatan belajar adalah proses yang komplek. Proses itu sendiri sulit diamati, namun perbuatan atau tindakan belajar dapat diamati berdasarkan perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh tindakan belajar tersebut. Karena itu, untuk memahami suatu perbuatan belajar diperlukan kajian terhadap perbuatan itu secara *unsuriyah.* Dengan kata lain, setiap perbuatan belajar mengandung beberapa unsur, yang sifatnya dinamis. Unsur-unsur tersebut dikatakan dinamis karena dapat berubah-ubah, dalam arti dapat menjadi lebih kuat atau menjadi lebih lemah. Kedinamisan ini dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang ada dalam diri siswa dan yang ada di luar siswa bersangkutan. Perubahan unsur-unsur tersebut sudah tentu ada pengaruhnya terhadap kegiatan belajar dan hasil yang diperoleh.

Unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar mengajar terdiri dari:

a) Motivasi belajar siswa

Dalam pembelajaran harus ada upaya-upaya agar motivasi yang sudah ada pada diri pembelajaran tetap terpelihara dan ditingkatkan karena motivasi berguna untuk menghubungkan pengalaman yang lama dengan bahan pelajaran yang baru, sebab setiap siswa datang ke kelas dengan latar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belakang yang berbeda-beda. Dengan motivasi, siswa tidak mengalami dalam belajar dan merasa terdorong untuk mempelajari bahan-bahan baru.

b) Bahan ajar

Bahan belajar yang tersedia harus mendukung bagi pencapaian tujuan belajar siswa karena itu penggunaan bahan belajar harus selektif dan disesuaikan dengan komponen-komponen lainnya.

c) Alat bantu ajar

Suasana belajar perlu dikembangkan agar masing-masing siswa bisa kompetitif. Sebab dengan kompetitif yang sehat akan memungkinkan setiap siswa dapat berprestasi secara maksimal dan dapat mencapai prestasi yang setinggi mungkin.

d) Suasana belajar

Suasana belajar penting artinya bagi kegiatan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairahan belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tak tenang dan banyak gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif. Karena itu, guru dan siswa senantiasa dituntut agar menciptakan suasana lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan, menantang dan menggairahkan. Hal ini berarti bahwa suasana belajar turut menentukan motivasi, kegiatan, keberhasilan belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Kondisi subyek yang belajar

Kondisi subyek dapat dibedakan atas kondisi fisik ataupun psikis, kondisi fisik meliputi ukuran tubuh, kekuatan tubuhnya, kesehatannya, aspirasinya dan harapannya oleh karena itu kondisi siswa perlu diperhatikan. Dari kelima unsur inilah yang bersifat dinamis itu, yang sering berubah, menguat atau melemah dan yang mempengaruhi proses belajar tersebut[12].

Unsur-unsur dinamis pada guru meliputi:

a) Motivasi membelajarkan Siswa

Guru harus memiliki motivasi untuk membelajarkan siswa. motivasi itu timbul dari kesadaran yang tinggi untuk mendidik para peserta didik agar lebih baik, jadi guru harus memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan.

b) Kondisi Guru Siap Membelajarkan Siswa

Guru perlu memiliki kemampuan dalam proses pengajaran selain kemampuan dalam proses pengajaran selain kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan. Maka guru perlu berupaya meningkatkan kemampuannya agar senantiasa berada dalam kondisi siap membelajarkan siswa.

[12] Oemar Hamalik, op.cit., h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Reseptif maupun Produktif. Kemampuan Resertif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan Produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan islam bagi peserta didik.

Untuk itu bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicra, membaca dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*Elementary*) dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah *(Intermediate),* keempat kecakapan berbahsa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut *(Advanced)* dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak *(Istima'),* berbicara *(Qira'ah),* dan menulis *(Kitabah).*
b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang perkenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, dirumah, dikebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.

Tercapainya suatu keberhasilan dalam ketrampilan berbahasa Arab ditandai beberapa kemahiran diantaranya yaitu;

1) Kemahiran menyimak (*istima')*

Kemahiran menyimak (listening) skill dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengar perbedaan satu phoneme dengan phoneme yang lainnya antara satu ungkapan dengan ungkapan lainnya, baik langsung dari native speaker atau melalui rekaman tape untuk memahami bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan arti dari apa yang didengar diperlukan latihan latihan berupa mendengarkan materi yang direkam dan pada waktu yang bersamaan melihat rangkaian gambar yang mencerminkan arti dari isi apa yang didengarkan tersebut.

2) Kemahiran berbicara (*kalam)*

Kemahiran berbicara atau speaking skill merupakan kemahiran linguistic yang paling rumit, karena ini menyangkut masalah berfikir atau memikirkan apa yang harus dikatakan sementara menyatakan apa yang telah dipikirkan. Semua ini memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki dan memerlukan banyak latihan ucapan dan ekspresi atau menyatakan pikiran dan perasaan secara lisan system leksikal, gramatikal dan semantic digunakan simultan dengan intonasi tertentu.

3) Kemahiran membaca (*Qiro'ah)*

Kemahiran membaca mencakup dua hal yaitu mengenali simbul-simbul tertulis dan memahami isinya dengan beberapa cara. Diantaranya dengan membekali murid dengan perbendaharaan kata yang cukup. Aktifitas membaca, menyediakan input bahasa sama seperti menyimak. Namun demikian membaca memiliki kelebihan dari menyimak dalam hal pemberian butir linguistic yang lebih akurat. Disamping itu pembaca yang baik bersifat otonom dan bisa berhubungan dengan melalui majalah, buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau surat kabar berbahasa Arab 20 dengan cara seperti itu pembelajaran akan memperoleh Mufrodat.

4) Kemahiran menulis (*Kitabah)*

Kemahiran menulis menyangkut 3 hal yaitu:

a) Kemahiran membuat *alphabet*

Kemahiran membuat alphabet dimaksud untuk menyatakan bunyi berbeda-beda antara bahasa yang lain

b) Kemahiran mengeja

Kemahiran mengeja ini akan berkembang menjadi modifikasi kalimat yaitu mengubah kalimat yang ada dengan unsure yang lain, menyempurnakan kalimat yang belum selesai atau mengubah kalimat aktif menjadi pasif, begitu sebaliknya.

c) Kemahiran menyatakan perasaan dan pikiran melalui tulisan atau yang lazimnya disebut komposisi. Kemahiran ini dapat dicapai melalui latihan-latihan yang berupa:

(1) Merangkum bacaan terpilih dan menceritakan kembali dalam bentuk tulisan, tetapi menggunakan kata-kata siswa itu sendiri.

(2) Menceritakan gambaran yang dilihat atau pekerjaan yang dilakukan siswa sehari-hari.

(3) Membuat diskripsi suatu gambaran atau peristiwa sampai masalah sekecil-kecilnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Menceritakan perbuatan yang biasanya dilakukan oleh siswa, seperti mengendarai sepeda dan lain-lainnya.[13]

4. Materi Pelajaran Bahasa Arab

MI Mambaul Ulum merupakan lembaga pendidikan yang dibawah naungan departemen pendidikan nasional dan juga departemen pendidikan agama (Depag). Pelajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan agama, karena itu pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di sekolah ini dari kelas 1 sampai kelas 6. Bahan ajar yang pakai sesuai dengan KTSP standar isi 2006 Tema-tema yang diajarkan pada pelajaran bahasa Arab di MI atau SD ma'arif ini seputar tentang tentang perkenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, dirumah, dikebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.

Pada kelas V MI mambaul Ulum tema-tema yang diajarkan adalah **فى المقصف في المكتبة، في المدرسة**, Dimana tema-tema tersebut berpatokan pada Standar Kompetensi (SK) ,Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pelajaran bahasa Arab kelas V.

Tabel I

[13] PERMENAG no. 2 Tahun 2008
www.scribd.com/doc/11712406/07 lampiran-3-abab-vi-SK-KD-PAI-dan-bhs-Arab-tkm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Standar Kompetensi	**Kompetensi Dasar**
Membaca : Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin.	a) Melafalkan *huruf hijaiyah*, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang **فى المقصف في المكتبة، في المدرسة,** **b)** Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang **فى المقصف في المكتبة، في ف المدرسة,**

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ SD ma'arif.

1) Menyimak

Memahami wacana lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun sekolah.

2) Berbicara

Mengungkapkan makna secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun sekolah

3) Membaca

Membaca dan memahami makna wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada di lingkungan rumah maupun sekolah. Dan Agar dalam pembelajaran, siswa tidak bosan atau jenuh. Hendaknya guru menggunakan beberapa keterampilan permainan bahasa,

a) Permainan bahasa untuk keterampilan membaca (*Qiro'ah*).

1) Uji Pengetahuanmu (*Ikhtabir Ma'luumaatik*)

Guru memberi beberapa soal teka-teki dalam bentuk yang lucu dan kritis kemudian siswa menjawabnya. Atau guru menuliskan pertanyaan 10 di kartu dan menjawabnya di kaertu lain.[14]

2) Sobekan Cerita (*Al Auroq Al Mumazzaqoh*)

Guru memilih cerita-cerita pendek dari buku, majalah, koran dan lain sebagainya. Kemudian dipotong-potong menjadi beberapa bagian, selanjutnya guru menceritakannya kepada siswa, setelah selesai siswa disuruh mengurutkan sesuai dengan tingkatan materi yang diberikan [15]

3) Antonim (*Al Mudhod*)

Guru menunjukkan kata yang ditulis di kartu, atau siswa disuruh mengambil kartu secara acak, dan siswa yang mendapatkan kartu langsung menyebutkan lawan katanya. Apabila siswa tidak dapat menyebutkan maka ia harus mendapatkan hukuman.

---

[14] Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,* (Malang, UIN–Malang Press, 2008), cet. Ke-1, Jilid 1, h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mengeluarkan kata yang asing (*Takhrij Al kalimah Al Ghoribah*)

Guru memperhatikan secara cepat beberapa kelompok kata di karenakan ada yang bahasa asing, siswa harus mencarinya sendiri, menyebutkan dan membacanya. [16]Yang bertujuan untuk mengajarkan dan melatih kemahiran membaca dalam bahasa Asing. Untuk itu setiap seksi ada pembagiannya di antaranya daftar kata-kata yang maknanya akan diajarkan melalui konteks, terjemahan atau gambar-gambar. Seperti halnya mufrodat (kosa kata).

a. Pengertian Mufrodat (Kosa Kata)

Mufrodat (kosa kata/ makna) adalah kata atau kalimat yang di gunakan dalam kehidupan sehari – hari. Baik orang tersebut dari membaca atau mendengar kata atau kalimat yang menggunakan bahasa bukan bahasanya sendiri. [17]

b. Ciri- Ciri Mufrodat (Kosa Kata)

Ciri Kkhususnya dengan cara menghafal kaidah-kaidah tertentu. Kegiatan praktek yang berbentuk ucapan atau menggunakan bahasa lisan atau tidak ada sama sekali. Dalam hal ini, guru relax karena mudah melaksanakannya

[16] Ibid., 181

[17] Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2001), cet., Ke-1, Jilid 2, h. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tidak membutuhkan tenaga dan waktu yang banyak dalam mempersiapkan tugas mengajar.[18]

c. Aspek-Aspek Mufrodat (Kosa Kata)

Aspek-aspek mufrodat ada beberapa, diantaranya: (1) Pengertian, disebut juga tema. Tiap hari siswa berbicara dengan temannya. Dan ketika siswa berbicara, ia menggunakan kata-kata kalimat yang mendukung ide atau pesan yang ia maksud. Sebaliknya, kalau kita mendengarkan teman bicara kita, maka kita mendengar kata-kata yang mengandung ide atau pesan dari teman lawan bicara kita. [19](2) Nilai Rasa, dalam kehidupan sehari-hari selamanya kita berhubungan dengan rasa dan perasaan. Katakanlah kita dingin, jengkel, terharu, gembira, dan untuk menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan aspek perasaan tersebut, kita gunakan kata-kata yang sesuai.[20] (3) Nada, sikap pembicara kepada teman bicara. [21](4) Maksud, senang atau tidak senang, efek usaha keras yang dilaksanakan.[22]

---

[18] Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1992), cet., Ke-1, h. 113
[19] Mansoer Pateda, Op.cit, jilid 2, h. 91
[20] Ibid., h. 93
[21] Ibid., h. 94
[22] Ibid., h. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menulis

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

5. Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab

Dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran yang lain tidak ada perbedaan. Cara penyampaiannya guru membaca dan mengalihbahasakan ke dalam bahasa daerah dari kalimat ke kalimat, dan muridpun mencatat terjemahan ke dalam bahasa daerah pula.[23] Sedangkan perkembangan pelajaran bahasa Arab sekitar 1970 masih dalam bentuk partial yaitu dalam pendidikan/ sekolah agama masih ada pelajaran Nahwu, Sharaf, Mutala'ah yang berdiri sendiri kemudian disatukan dengan nama pelajaran bahasa Arab semakin berkurang. Tidaklah mengherankan jika mutu yang diperoleh akan berbeda dengan murid- murid angkatan tahun- tahun sebelumnya.[24] Sedangkan kurikulum pengajaran bahasa Arab mempunyai keterkaitan erat dengan kebutuhan beribadat kepada Tuhan khususnya untuk menjalankan rukun islam yang kedua ialah salat dimana doa dan ucapannya adalah dengan bahasa Arab.[25] Dan Sistem Pengajarannya dalam bahasa Arab pada bentuk pertama (pengajian di surau) hanya sampai penguasaan bacaan Al-Qur'an tanpa arti sekarang tampak dalam bentuk Taman pendidikan Al- Qur'an yang

[23] fachrudin, *Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab*, (Salatiga. Global Pustaka, 2005), cet. Ke- 1, jilid 1, h. 9

[24] Ibid., Jilid 1, h. 11

[25] Wajiz Anwar, *Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia,* Majalah Al- Jami'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, No. 2, Maret, 1971, h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebar di seluruh tanah air.[26] Tujuan yang pertama hanya agar anak bisa membaca Al-Qur'an sedangkan bentuk yang kedua bertujuan untuk memahami ajaran agama islam. Oleh karenanya pengetahuan bahasa murid mengenai bahasa arab sangat pasif. Di karenakan murid belajar bahasa Arab bukan bertujuan agar murid bisa berbicara dengan bahasa tersebut melainkan agar bisa memahaminya dengan baik yang berupa ilmu- ilmu yang menyangkut masalah bahasa maupun pengetahuan keagamaan. [27]Fungsinya untuk mendidik siswa agar bisa beribadat yang dilihat dari aspek bentuk pengajaran bahasa Arab merupakan bentuk pertama yakni pengajian seperti yang tampak di surau-surau dan masjid yang ada sekarang ini yang diajarkan adalah bagian dari Al-Qur'an.[28] Secara garis besar pengajaran bahasa Arab mempunyai empat bentuk.

1) Pengajaran Bahasa Arab dalam bentuk mengaji baca Al- Qur'an dengan menggunakan metode yaitu guru membaca, dan murid menirukannya.
2) Membaca kitab kuning untuk memahami syariat dan pelaksanaannya dengan metode menerjemah murid mencatat ngasahi (Jawa).
3) Bentuk mengaji dalam sistem pondok modern dengan metode mubasyarah (direct speech), bertujuan menguasai bahasa Arab dan tidak terbatas pada ilmu- ilmu agama. Bentuknya mirip dengan sistem sekolah tetapi tidak mutlak.

[26] Fachrudin, op. Cit., Jilid 1, h. 11
[27] Ibid., h. 11
[28] Ibid., h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Bentuk pendidikan sekolah dengan tujuan berkomunikasi dengan dunia luar dalam era globalisasi (all function).29

6. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Dalam mengajarkan bahasa Arab guru tidak akan lepas dari mutala'ah, Insya', muhadasah dan lain sebagainya. Pada masa lampau masing- masing berdiri sendiri dengan metode berbeda antara satu mata pelajaran dengan lainnya. Setelah terjadi penyatuan dalam mata pelajaran Bahasa Arab, metodenya sedikit berbeda ialah dengan metode global. Metode global adalah bagian dari kurikulum pengajaran bahasa Arab dengan perincian sebagai berikut:

[29] Ibid., h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membaca

Membaca adalah metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab. Adapun murid yang bacaannya terbaik disuruh membaca dan sebagai contoh bagi teman yang lainnya.[30] Pembenaran bacaan seyogyanya datang dari pihak murid dahulu. Jika tidak memungkinkan, maka guru baru membantunya.

b. Penugasan

Penugasan adalah metode yang digunakan guru dengan cara memberikan tugas kepada murid baik membaca, menulis, menjawab soal dan sebagainya.[31]

c. Tanya Jawab

Tanya jawab dapat dilakukan oleh guru dalam pelajaran muhadasah dengan cara guru langsung mengajak bicara kepada murid dengan menggunakan bahasa Arab atau sesama murid maju ke depan kelas dilakukan oleh dua atau tiga orang untuk saling tanya jawab.[32]

d. Ceramah

Ceramah berlaku untuk pengajaran bahasa Arab yang bisa diterapkan pada bidang tertentu misalnya pada pelajaran terjemah khususnya kata- kata sukar yang sulit untuk diperagakan misalnya al-

[30] Fachrudin, Loc, cit., Jilid 1, h.127
[31] Ibid., h. 128
[32] Ibid., h. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

insaniyyah (kemanusiaan), al- hiwayah (hobi/ kegemaran), dan lain sebagainya.[33]

e. Diskusi

Diskusi merupakan percakapan ilmiah yang berisi pertukaran pendapat dengan berbagai permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar. Dan masih banyak lagi metode- metode yang lainnya.[34]

7. Sarana Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab memerlukan berbagai sarana agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Jika proses berlangsung lancar, maka keberhasilan belajar muridpun bisa diharapkan. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab diperlukan sarana cukup banyak antara lain:

a. Buku paket pelajaran bahasa Arab sebagai standar untuk tingkat MI, MTS, MA, dan PT (perguruan tinggi). Buku paket dari Departement Agama merupakan buku yang telah disusun oleh para ahli dan disesuaikan dengan kurikulum. Buku paket merupakan buku pedoman guru yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab pada setiap jam pelajaran dan dinamakan pula buku pegangan.[35]

b. Benda sebenarnya merupakan sarana amat penting, dikarenakan alat peraga langsung yang akan mudah terkesan dalam pikiran murid. Jika benda sulit didapat, maka guru dapat memakai benda tiruan.

[33] Ibid., h. 130
[34] Ibid., h. 140
[35] Ibid., h. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Gambar dipergunakan sebagai alat peraga mengajar terhadap hal- hal yang tidak mungkin dihadirkan misalnya al- bahr (laut), al-khaud (telaga), dan sebgainya. Menggunakan gambar akan lebih mudah terkesan daripada hanya kata- kata.[36]

d. Lembar latihan sangat penting untuk memajukan anak mempelajari bahasa Arab. Memberikan tugas kepada mereka berupa PR (pekerjaan rumah= al-wajibat al-manziliyyah) merupakan sarana amat penting.

e. Kamus sebagai sarana memajukan belajar disamping merupakan sumber kosa kata yang sangat diperlukan baik oleh pihak guru maupun murid[37].

f. Gambar bagan/ denah termasuk sarana pengajaran bahasa Arab. Gambar bagan merupakan garis-garis pokok (kesimpulan-kesimpulan) ditulis di atas karton kemudian ditempelkan di dinding.

g. Kaset bahasa Arab berisi bagaimana belajar bahasa Arab lewat kaset. Di dalamnya berisi materi muhadasah, mutala'ah dan sebagainya.[38]

8. Penilaian Pengajaran Bahasa Arab

Penilaian pengajaran bahasa Arab merupakan bagian sistem kurikulum MI, MTS, MA, dan PT (perguruan tinggi), yang membicarakan bagaimana guru menilai hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dinilai dalam berbagai macam baik berupa huruf ataupun angka dan sebagainya.

---

[36] Ibid., h. 144
[37] Ibid., h. 145
[38] Ibid., h. 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guna memperoleh nilai hasil belajar diperlukan alat yang dinamakan evaluasi. Untuk mengevaluasi hasil belajar bahasa Arab menurut kurikulum MI, MTS, MA, dan PT (perguruan tinggi), dengan cara:[39]

a. Tes Obyektif

Tes obyektif merupakan tes yang jawabannya serba singkat yang bertipe antara lain pilihan ganda, benar salah, jawaban pendek dan pasangan.[40]

b. Tes Essay

Tipe ini merupakan karangan (essay) yang amat populer dan terbaik untuk mengungkapkan kemampuan mengorganisir pikiran dan menyatakan pengetahuan secara lengkap.[41]

c. Tes Lisan

Tes lisan sangat akurat untuk mengetahui kepandaian murid secara cepat atas hasil belajar yang murid peroleh. Dalam menjawab soal ia berfikir cepat untuk menyampaikan jawaban.[42]

d. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan alat penguji kepandaian anak yang telah termaktub dalam kurikulum kurikulum MI, MTS, MA, dan PT (perguruan tinggi).[43]

---

[39] Ibid., h. 149
[40] Ibid., h. 153
[41] Ibid., h. 158
[42] Ibid., h. 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C Strategi Pembelajaran *Card Sort*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Adalah rangkaian kegiatan pembelajan yang mendukung peninjauan kembali agar melekat dalam pikiran. Selain peserta didik menjadi aktif, Strategi ini juga menjadikan aktivitas yang menyenangkan.[44]

Strategi Pembelajaran *Card Sort* ini menggunakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Untuk itu cocok sekali digunakan untuk pengajaran kosa kata, istilah-istilah, dan lain sebagainya.[45]

2. Tujuan Strategi *Card Sort*

Mengaktifkan setiap individu sekaligus membangun kerja sama kelompok (active learning) dalam belajar.[46] Strategi ini juga merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Dan Gerakan fisik yang sering dominan dalam strategi ini, dikarenakan dapat membantu mendinamiskan kelas agar tidak jenuh dan bosan.[47]

3. Langkah – Langkah Model Strategi *Card Sort*

---

[43] Ibid., h. 160

[44] Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung, Nusamedia, 2009), cet. Ke-3, Jilid 1, h. 249

[45] Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *op, cit., h. 130*

[46] Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berb*asis P.A.I.K.E.M, Jilid 1,h.89

[47]Hisyam Zaini dan Munthe Bermawy dkk, Strategi Pembelajaran Aktif,CTSD (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga 2008), Jilid 1, h. 50. 20-April-2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Langkah Model Pertama:

1) Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu Indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori, kelompok, misalnya kartu yang berisi aliran empiris dengan kartu pendidikan ditentukan oleh lingkungan dan lain-lain. Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.

2) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, dan siswa yang tidak memegang kartu diminta berpasangan dengan siswa yang merasa kartunya ada kesamaan definisi dan kategori.

3) Agar situasinya tambah seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

4) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.[48]

b. Langkah Model Kedua:

a) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang mencakup dalam satu atau lebih kategori.

b) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama. Anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan peserta didik menemukannya sendiri.

[48] Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, Loc.cit., h. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.

d) Seiring dengan presentasi dan tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin terkait materi pelajar.[49]

c. Langkah Model Ketiga:

a) Bagikan kertas yang berisi informasi atau contoh atau langkah-langkah yang telah disusun secara sistematis dalam satu kategori tertentu atau lebih secara acak.

b) Biarkan siswa berbaur mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.

c) Setelah siswa menemukan teman-temannya dalam satu kategori, mintalah mereka berdiri berjajar sesuai urutan kategori dan menjelaskan kategori tersebut ke seluruh siswa.

d) Setelah semua kategori dijelaskan, berilah penjelasan tentang hal-hal yang sama masih dianggap perlu agar semua siswa memperoleh pemahaman yang utuh.[50]

d. Langkah Model Keempat:

a) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK atau KD mapel (catatan N; perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah peserta

[49] Hisyam Zaini dan Munthe Bermawy dkk. Loc.cit., Jilid 1, h. 50

[50] Marno dan Idris. 2008, *Strategi dan Metode pengajaran* (Jakarta, AR-RUZZ Media,6 Mei, 2008) 19-April-2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk atau topik utama dan kartu rincian).

b) Seluruh kartu diacak atau dikocok agar campur

c) Bagikan kartu kepada peserta didikdan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua)

d) Perintahkan setiap peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya.

e) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.

f) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.

g) Mintalah salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.

h) Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid.

i) Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

e. Langkah Model Kelima:

a) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama

c) Biarlah peserta didik dengan kartu kategorinya sama menyajikan sendiri kepada yang lain.

d) Selagi masing-masing kategori dipersentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang anda rasa penting. [51]

4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

a. Keunggulan

1) SPCS merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.

2) SPCS dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sendiri atau berkelompok.

3) SPCS merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.

[51] Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Strategies To Teach any Subject,* (America, Library Of Congress Cataloging-In-Publication Data, 1996) 29-Mret-2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, artinya siswa yang memilki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

b. Kelemahan

Di samping memilki kenggulan, SPCS juga mempunyai kelemahan, diantaranya :

1) Jika SPCS digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
2) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar
3) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan
4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka SPCS akan sulit di implementasikan oleh setiap guru.[52]
5) Metode ini kurang berhasil untuk mengajar kelas besar. Misalnya sebagian besar waktu dapat hilang karena membantu seorang siswa menemukan teori-teori, atau menemukan bagaimana ejaan dari bentuk kata-kata tertentu.

[52] Tim Konsorsium 7 PTAI, Strategi, 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Harapan yang ditumpahkan pada strategi ini mungkin mengecewakan guru dan siswa yang sudah lama dengan perencanaan dan pengajaran secara tradisional.[53]

5. Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Prestasi Belajar Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SD/MI

Penerapan Strategi Pembelajaran Strategi *Card Sort* terutama pada pembelajaran mufrodat bahasa arab adalah berangkat dari suatu pandangan bahwa peserta didik sebagai subyek disamping sebagai obyek pengajaran (belajar). Mereka memiliki kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Maka proses pengajaran harus dipandang sebagai stimulus/ rangsangan yang dapat menantang peserta didik untuk merasa terlibat/partisipasi dalam aktivitas pembelajaran.

Peranan guru hanyalah sebagai fasilitator dan pembimbing atau pemimpin pembelajaran yang demokratis, sehingga diharapkan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan masalah atas bimbingan guru. Ada 5 tahap yang harus ditempuh:

1) Perumusan masalah untuk dipecahkan peserta didik
2) Penetapan jawaban sementara/ pengajuan hipotesis
3) Peserta didik mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab/ memecahkan masalah menguji hipotesis

[53] Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), 202.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menarik kesimpulan jawaban/ generalisasi

5) Aplikasi kesimpulan/ generalisasi dalam situasi baru

Sesuai dengan langkah – langkah Strategi Pembelajaran *Card Sort* yang telah dijelaskan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bermakna penelitian yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelasnya. Informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang bijak tentang metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi siswa, kelas, dan sekolah secara keseluruhan.

Selain itu penelitian ini menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort*, yang merupakan suatu variasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing–masing memusatkan perhatiannya pada aspek–aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.[1]

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana *(planning)*, tindakan *(action),*

[1] Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan *(observation)*, refleksi *(reflection)*, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan.[2]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Mambaul Ulum untuk mata pelajaran Bahasa Arab.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan Mei 2011. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Melalui ketiga siklus

[2] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008), 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat diamati peningkatan prestasi belajar mufrodat dengan Strategi *Card Sort*.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2010/ 2011 dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mufrodat khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan strategi *Card Sort.*

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas V MI Mambaul Ulum Surabaya
2. Variabel proses : Strategi Pembelajaran *Card Sort*
3. Variabel output : Peningkatan Prestasi Belajar Mufrodat

D. Rencana Tindakan

Dalam kegiatan penelitian kali ini peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan. Kehadiran peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasa seperti tidak ada penelitian. Jadi siswa dibiarkan melakukan semua kegiatan seperti biasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Tagart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

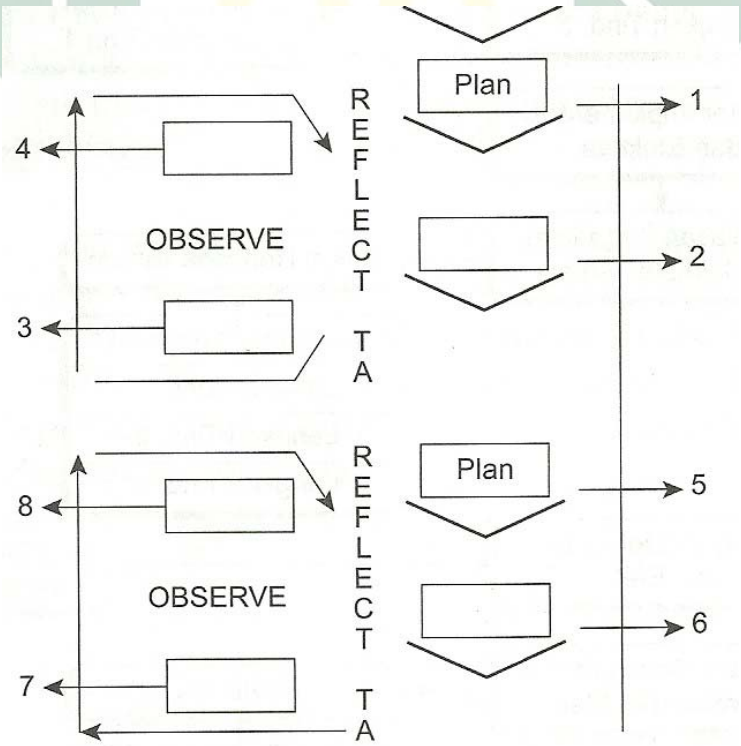

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan alur di atas adalah :

1. Rancangan/ rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran dalam hal ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Kegiatan dan Pengamatan, tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannnya Strategi *Card Sort*.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/ rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

   Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dalam pelaksanaan yang sebenarnya di lapangan, rencana tindakan pada tiap siklus sebagai berikut :

1. Siklus I
   a. Tahap perencanaan
      1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
      2) Membuat jadwal kunjungan kelas
      3) Membuat instrumen pembelajaran (media, lembar penilaian, lembar observasi, lembar kerja siswa)
   b. Tahap pelaksanaan
      1) Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 4 kelompok
      2) Menggali pembelajaran mufrodat agar memberikan ide tentang maksud pembelajaran mufrodat (kosa kata) yang disajikan
      3) Memberikan jawaban sementara tentang maksud pembelajaran mufrodat (kosa kata)
      4) Dengan strategi card sort tiap kelompok menghafalkan kosakata (vocabulary) yang berhubungan dengan mufrodat dalam bahasa Arab
      5) Berdiskusi untuk menerjemahkan pembelajaran mufrodat (kosa kata)
      6) Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
      7) Setelah semua kelompok melakukan presentasi langkah selanjutnya adalah guru bersama siswa menyimpulkan jawaban yang sebenarnya tentang maksud dari pembelajaran mufrodat (kosa kata) tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Langkah terakhir adalah guru membagikan soal yang berhubungan dengan pembelajaran mufrodat (kosa kata) untuk dikerjakan secara individu

c. Tahap pengamatan

1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan mengggunakan strategi *Card Sort*
2) Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran
3) Kekompakan siswa dalam berdiskusi kelompok menerjemahkan pembelajaran mufrodat (kosa kata) dalam bahasa Arab
4) Kemampuan siswa dalam menghafalkan *vocabulary* bahasa Arab
5) Kemapuan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya
6) Kemampuan siswa dalam menjawab soal yang berhubungan dengan pembelajaran mufrodat (kosa kata) dalam bahasa Arab

2. Siklus II

1) Tahap perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi apada siklus pertama guna perbaikan pembelajaran

2) Tahap pelaksanaan

Peneliti bersama guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi *Card Sort* berdasarkan RPP hasil refleksi pada siklus pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tahap pengamatan

Tim peneliti dalam hal ini guru dan mahasiswa melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan strategi *Card Sort* seperti siklus pertama

4) Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajar mufrodat pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi

a. Tes, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mufrodat
b. Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam PBM dengan Strategi Pembelajaran *Card Sort*
c. Dokumentasi, berupa data kehadiran dan aktifitas siswa sekaligus gambar visual berupa foto hasil pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam PTK ini meliputi, tes, observasi, dan diskusi sebagaimana berikut ini.

a. Tes, menggunakan butir soal/ instrumen soal untuk mengukur prestasi belajar mufrodat
b. Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab
c. Dokumentasi, dengan media visual berupa foto-foto hasil pembelajaran

F. Analisis Data

Untuk mengetahui kefektifan suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran atau pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

   Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

   $$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

   Keterangan :

   X = Nilai rata – rata

   ∑x = Jumlah semua nilai siswa

   ∑N = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan Belajar

   Adapun untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

   $$P = \frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum Siswa} X\ 100\%$$

G. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siswa
   a. Tes : rata-rata nilai ulangan harian
   b. Observasi : Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab
2. Guru
   a. Dokumentasi : Kehadiran dan kegiatan belajar mengajar siswa dalam bentuk foto
   b. Observasi : hasil observasi

H. Peneliti dan Tugasnya

Dalam Penelitian Tindakan Kelas kali ini yang berperan dan ikut terlibat adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI dengan nama Anis Nur Laili. Mengajar dan sekaligus meneliti selama proses belajar mengajar berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian yang diperoleh berupa data hasil observasi pengamatan pengelolaan belajar aktif dengan strategi *Card Sort* dan pengamatan aktifitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi di ambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan belajar aktif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajar mufrodat dan data pengamatan aktifitas siswa dan guru. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar setelah diterapkan belajar aktif.

Sebelum dipaparkan hasil penelitian terlebih dahulu adalah hasil ujian tes formatif sebelum dilakukan penelitian :

Tabel 4.1
Nilai Sebelum Dilakukan Strategi *Card Sort*

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Abdul Qowi Widjan Hanafia	45		✓
2.	Achmad Wafi	60	✓	
3.	Alfiantono Gilang Dwi Rahman	60	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Alfiqri Kurniawan Pratama	55		✓
5.	Amirul Aziz Ichwan	50		✓
6.	Andi Dwi Lestari	50		✓
7.	Arief Luqman Hakim	70	✓	
8.	Euis Anisah Novianti	75	✓	
9.	Febianti	50		✓
10.	Fitria Ayu Fajriyanti	50		✓
11.	Fila Lailatul Lita Arofah	65		✓
12.	Isna Khoniatur Rohmah	55		✓
13.	Muhammad Joko Wardana	70	✓	
14.	Lianur Khusumawati	55		✓
15.	Lulu Nur Zakiyah	70	✓	
16.	Muchammad Reiza Agustian	45		✓
17.	Muchammad Nur Syarifuddin	70	✓	
18.	Muhammad Diva Afrizal	60	✓	
19.	Muhammad Wahyu	70	✓	
20.	Muhammad Fajar Alfani	75	✓	
21.	Mukhammad Fani Fakhrur Rozi	40		✓
22.	Muhammad Haykal Ismail Tsalast	60	✓	
23.	Muhammad Rafi Ardiansyah	65	✓	
24.	Muhammad Yusuf Efendi	60	✓	
25.	Murdiyanto	45		✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26.	Muyasaroh	40		✓
27.	Nadiatul Choiriyah	60	✓	
28.	Nur Chumala Firda	45		✓
29.	Puji Astutik	50		✓
30.	Reza Andriani Ningsih	50		✓
31.	Ricky Fidelis Dappa Doda	40		✓
32.	Riesza Elvirawati Masruroh	30		✓
33.	Rindi Ani	45		✓
34.	Riyo Ardiansyah	50		✓
35.	Safira Nur cholisah	55		✓
36.	Siti Maghfiroh	50		✓
37.	Yuni Sulistiyawati	55		✓
38.	Riska Noer Maulidah	55		✓
39.	M.Rafek Al Faricky	45		✓
Jumlah Skor		21, 40	14	25
		54,87	35,89%	64,10%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah siswa yang belum tuntas : 25

Klasikal : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan siswa sebelum menggunakan strategi *Card Sort* sangat rendah, yang tuntas hanya sebanyak 14 siswa. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa, dan dibawah standar kelulusan. Satu orang izin tidak masuk karena ada kepentingan keluarga. Ini semua menunjukkan bahwa peserta didik selama ini kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik yang sangat rendah.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes formatif 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

a. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2011 di kelas V dengan jumlah siswa 39 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Di sinilah langkah-langkah dalam strategi card sort yang merupakan solusi dari masalah pembelajaran mufrodat dalam bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab yang diterapkan. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan mencocokkan kartu yang dipegangnya, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Mula-mula siswa dalam satu kelas dibagi dalam kelompok kecil dan tiap kelompok diberikan sebuah kartu dalam bahasa Arab. Terlebih dahulu guru menggali pemahaman siswa dengan cara mengahafal *Vocabulary* yang berhubungan dengan pembelajaran mufrodat tersebut. Dengan bekal hafalan tentang kosa kata yang telah dihafal selanjutnya masing-masing kelompok bekerjasama untuk menerjemahkan kedalam Bahasa Indonesia sekaligus memahaminya. Setelah itu tiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan tes formatif berupa soal yang berhubungan dengan pembelajaran mufrodat. Langkah akhir dalam strategi *Card Sort* adalah merumuskan kesimpulan, dan di sinilah peranan guru sangat penting yakni memberikan bimbingan dan klarifikasi terhadap kesalahan selama pembelajaran sekaligus menyimpulkan makna dan maksud sebenarnya dari pembelajaran mufrodat.

b. Tahap Pengamatan

Pengamatan (obervasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar mulai dari guru mengamati pemahaman siswa ketika menghafalkan kosa kata dalam bahasa Arab. Kemudian mengamati keaktifan dan kekompakan siswa ketika bekerja kelompok dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran mufrodat, kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya sampai pada kemampuan siswa dalam menjawab soal yang berhubungan dengan pembelajaran mufrodat.

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan belajar aktif menggunakan strategi *Card Sort*. Dari data-data yang diperoleh dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni kurang mempunyai peneliti mengalokasikan waktu yang dibutuhkan, tetapi pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung
3. Kekurangannya adalah pada saat siswa mengerjakan soal tes formatif kebanyakan dari mereka tidak memahami maksud pertanyaan dan siswa mengalami kesulitan memahami bacaan yang terlalu panjang
4. Prestasi belajar pada siklus ke I belum mencapai ketuntasan

d. Hasil perubahan (peningkatan)

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Instrumen Penelitian Prestasi Belajar
Siklus I

NO.	Nama	Nilai	T	TT
1.	Abdul Qowi Widjan Hanafia	62	✓	
2.	Achmad Wafi	92	✓	
3.	Alfiantono Gilang Dwi Rahman	45		✓
4.	Alfiqri Kurniawan Pratama	71	✓	
5.	Amirul Aziz Ichwan	65	✓	
6.	Andi Dwi Lestari	86	✓	
7.	Arief Luqman Hakim	73	✓	
8.	Euis Anisah Novianti	45		✓
9.	Febianti	32		✓
10.	Fitria Ayu Fajriyanti	55	✓	
11.	Fila Lailatul Lita Arofah	67	✓	
12.	Isna Khoniatur Rohmah	44		✓
13.	Muhammad Joko	63	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Wardana			
14.	Lianur Khusumawati	86	✓	
15.	Lulu Nur Zakiyah	50		✓
16.	Muchammad Reiza Agustian	70	✓	
17.	Muchammad Nur Syarifuddin	69	✓	
18.	Muhammad Diva Afrizal	100	✓	
19.	Muhammad Wahyu	98	✓	
20.	Muhammad Fajar Alfani	100	✓	
21.	Mukhammad Fani Fakhrur Rozi	56		✓
22.	Muhammad Haykal Ismail Tsalast	91	✓	
23.	Muhammad Rafi Ardiansyah	80	✓	
24.	Muhammad Yusuf Efendi	73	✓	
25.	Murdiyanto	54		✓
26.	Muyasaroh	60	✓	
27.	Nadiatul Choiriyah	60	✓	
28.	Nur Chumala Firda	80	✓	
29.	Puji Astutik	60	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30.	Reza Andriani Ningsih	75	✓	
31.	Ricky Fidelis Dappa Doda	57		✓
32.	Riesza Elvirawati Masruroh	70	✓	
33.	Rindi Ani	66	✓	
34.	Riyo Ardiansyah	47		✓
35.	Safira Nur cholisah	65	✓	
36.	Siti Maghfiroh	78	✓	
37.	Yuni Sulistiyawati	70	✓	
38.	Riska Noer Maulidah	61	✓	
39.	M.Rafek Al Faricky	83	✓	
Jumlah skor		26, 59 68,17	30 76,92%	9 23,07%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 30

Jumlah siswa yang belum tuntas : 9

Klasikal : Belum Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus I

No.	Uraian	Hasil siklus I
1.	Nilai rata-rata tes formatif	76,92
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	30
3.	Presentase ketuntasan belajar	76,92%

Tabel 4.4

Instrumen Penelitian Penerapan Strategi *Card Sort*

Siklus I

No.	Indikator Strategi *Card Sort*	5	4	3	2	1
1.	Orientasi Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah.	√				
2.	Merumuskan Masalah					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Guru menanyakan kepada siswa maksud dari pembelajaran mufrodat dalam bahasa arab.					
3.	Merumuskan Hipotesis Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Disini siswa disuruh menyebutkan jawaban sementara dari maksud pembelajaran mufrodat.			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Mengumpulkan Data Dalam strategi pembelajaran card sort, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Siswa disuruh berdiskusi untuk mencari maksud dari pembelajaran mufrodat.		√			
5.	Merumuskan Kesimpulan Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang maksud dari pembelajaran mufrodat.			√		

Keterangan :

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes formatif II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2011 di Kelas Vdengan jumlah siswa 39 siswa. Dalam hal ini peneliti tetap bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan maupun kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I diketahui bahwa salah satu kekurangannya adalah peneliti kurang bisa mengalokasikan waktu dengan baik akibat dari pilihan bahan dalam hal ini membaca yang terlalu panjang sehingga langkah-langkah dalam *Card Sort* kurang maksimal.

Selain itu akibat pembelajaran mufrodat yang terlalu panjang tadi membuat siswa harus banyak menghafal kosakata yang diperlukan. Sehingga pada siklus II kali ini ada *Improvement* (perbaikan) dari siklus sebelumnya.

Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang menonjol antara siklus I dengan II, proses penerapan langkah-langkah *Card Sort* pun dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara berurutan. Hanya saja pada siklus II ini peneliti memberikan bahan yakni sebuah bacaan dalam bahasa Arab dalam bentuk lebih sederhana. Bahkan dibuat lebih pendek dan kosakata yang ada didalamnya disesuaikan dengan kemampuan siswa sebagai objek penelitian. Dan terbukti bahwa siswa di Kelas V terlihat lebih antusias dalam PBM mulai dari kegiatan menghafalkan *Vocabulary* pembelajaran mufrodat, sehingga mereka pun dengan cukup mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar yakni pada saa menghafalkan kosakata, secara berkelompok mendiskusikan pembelajaran mufrodat dalam bahasa Arab, sampai pada pengamaatan mengerjakan soal tes formatif.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan belajar aktif. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi presentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Prestasi belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

e. Hasil Perubahan (peningkatan)

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Instrumen Penelitian Prestasi Belajar
Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Abdul Qowi Widjan Hanafia	71	✓	
2.	Achmad Wafi	70	✓	
3.	Alfiantono Gilang Dwi Rahman	80	✓	
4.	Alfiqri Kurniawan Pratama	100	✓	
5.	Amirul Aziz Ichwan	70	✓	
6.	Andi Dwi Lestari	65	✓	
7.	Arief Luqman Hakim	74	✓	
8.	Euis Anisah Novianti	80	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Febianti	59		✓
10.	Fitria Ayu Fajriyanti	70	✓	
11.	Fila Lailatul Lita Arofah	83	✓	
12.	Isna Khoniatur Rohmah	90	✓	
13.	Muhammad Joko Wardana	70	✓	
14.	Lianur Khusumawati	76	✓	
15.	Lulu Nur Zakiyah	70	✓	
16.	Muchammad Reiza Agustian	90	✓	
17.	Muchammad Nur Syarifuddin	70	✓	
18.	Muhammad Diva Afrizal	70	✓	
19.	Muhammad Wahyu	90	✓	
20.	Muhammad Fajar Alfani	100	✓	
21.	Mukhammad Fani Fakhrur Rozi	90	✓	
22.	Muhammad Haykal Ismail Tsalast	80	✓	
23.	Muhammad Rafi Ardiansyah	70	✓	
24.	Muhammad Yusuf Efendi	70	✓	
25.	Murdiyanto	90	✓	
26.	Muyasaroh	100	✓	
27.	Nadiatul Choiriyah	70	✓	
28.	Nur Chumala Firda	70	✓	
29.	Puji Astutik	90	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30.	Reza Andriani Ningsih	55		✓
31.	Ricky Fidelis Dappa Doda	70	✓	
32.	Riesza Elvirawati Masruroh	80	✓	
33.	Rindi Ani	68	✓	
34.	Riyo Ardiansyah	57		✓
35.	Safira Nur cholisah	90	✓	
36.	Siti Maghfiroh	90	✓	
37.	Yuni Sulistiyawati	100	✓	
38.	Riska Noer Maulidah	70	✓	
39.	M.Rafek Al Faricky	80	✓	
Jumlah Skor		3038 77,89	36 92,30%	3 7,69%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 36

Jumlah siswa yang belum tuntas : 3

Klasikal : Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus II

No.	Uraian	Hasil siklus II
1.	Nilai rata-rata tes formatif	92,30
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	36
3.	Presentase ketuntasan belajar	92,30%

Tabel 4.7
Instrumen Penelitian Penerapan Strategi *Card Sort*
Siklus II

No.	Indikator Strategi *Card Sort*	5	4	3	2	1
1.	Orientasi Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah.	√				
2.	Merumuskan Masalah Persoalan yang disajikan		√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Guru menanyakan kepada siswa maksud dari pembelajaran mufrodat bahasa arab.					
3.	Merumuskan Hipotesis Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Disini siswa disuruh menyebutkan jawaban sementara dari maksud pembelajaran mufrodat.		√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Mengumpulkan Data Dalam strategi pembelajaran mufrodat, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Siswa disuruh berdiskusi untuk mencari maksud dari pembelajaran mufrodat.	√				
5.	Merumuskan Kesimpulan Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang maksud dari pembelajaran mufrodat.	√				

Keterangan :

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Data Hasil Pengamatan

1. Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa

   Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar dengan strategi *Card Sort* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar mufrodat. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari yakni tentang pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Pada siklus ke II prestasi belajar siswa kelas V mengalami ketuntasan, Presentasenya 92,30.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

   Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar dengan strategi *Card Sort* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar mufrodat yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

   Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran mufrodat dengan menggunakan strategi *Card Sort* yang paling dominan adalah dengan menggunakan alat/ media, menghafalkan kosakata bahasa Arab, dan diskusi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah card sort dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan / melatih untuk diskusi, memberi umpan balik baik evaluasi maupun tanya jawab dimana presentase untuk aktivitas diatas cukup besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan mufrodat Bahasa Arab siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya sebelum menggunakan strategi *Card Sort* sangat rendah sekali, dilihat dari ketuntasnya, siswa yang sudah tuntas 35,89% dan yang belum tuntas 64,10%.Dikarenakan strateginya kurang menarik untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran, siswapun menjadi bosan dan jenuh.
2. Penerapan strategi *Card Sort* dalam mata pelajaran bahasa arab siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Surabaya, dapat dilihat dari beberapa model langkah-langkah strategi *Card Sort* yang begitu banyak, diantaranya: (a) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK atau KD mapel (catatan N; perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk atau topik utama dan kartu rincian). (b) Seluruh kartu diacak atau dikocok agar campur, (b) Bagikan kartu kepada peserta didikdan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua), (c) Perintahkan setiap peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya. (d) Setelah kartu induk beserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh kartu rinciannya ketemu,perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut. (e) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya. (f) Mintalah salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya. (g) Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid. (h) Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut**.** Dengan stratregi card sort ini, Gerakan fisik yang sering dominan dikarenakan dapat membantu mendinamiskan kelas agar tidak jenuh dan bosan.

3. Peningkatan prestasi belajar mufrodat Bahasa Arab siswa kelas V MI Mambaul Ulum Surabaya setelah menggunakan Strategi *Card Sort* sangat meningkat. Dilihat dari ketuntasannya, Pada siklus I 76,92% dan pada siklus II menjadi 92,30%. Dan setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap, meliputi: (1) tahap perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan akan dilakukan tindakan kepada siswa; (2) tahap *implementasi* tindakan, yaitu jabaran tindakan yang akan dilakukan,skenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akanditerapkan. (3) tahap *observasi*, yaitu kegiatan pengumpulan data pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi: aktivitas siswa, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan bahan ajar dan sumber belajar lainnya, atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung; (4) tahap *refleksi*,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu kegiatan yang difokuskan pada upaya untuk menganalis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar bahasa Arab lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, dan telah terbuktinya pembelajaran dengan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar mufrodat maka kami sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan belajar yang aktif memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topic yang benar-benar bisa diterapkan dengan cara strategi *Card Sort* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mufrodat, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mapu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran dengan strategi *Card Sort* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Arab tentunya pada pembelajaran mufrodat (kosa kata) untuk meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar mufrodat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran Bahasa Arab maupun pelajaran lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

KTSP, 2006: 402-403.

Permenag No. 2 Tahun 2008 (www.scribd.com/doc/11712406/07lampiran-3-abab-vi-SK-KD-PAI-dan-bhs-Arab-tkm) 20 januari 2011

R.Ibrahim dan Nana S, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 42-43.

Tim Konsorsium 3 PTAI, Strategi Pembelajaran,(Surabaya: Lapis PGMI, 2009), h. 8.

Zaini Hisyam, et al., Strategi Pembelajaran Aktif, CTSD (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), Jilid 1, h. 50

Sriyono dkk, Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 98.

Marno dan M. Idris, Strategi dan Metode Pengajaran, (Jogjakarta: AR – Ruzz Media, 2008), Jilid 1, h. 157

Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAKEM, (Semarang: Rasail, 2008), Jilid 1, h. 89

Fahrurrozi Aziz dan Erta Mahyuddin, Pembelajaran Bahasa Asing, (Jakarta: Bania Publising, 2010), hal 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Basrowi dan Suwandi, Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), h. 35.

Syamsuddin AR dan Damaianti S. Vismaia, Metode Penelitian Pendidikan Bahasa, (Bandung: PT. Rosda karya.2009), h. 202

http://minjanti.blogspot.com/2010/06/sk-kd-mapel-bahasa-arab.html (20 januari 2011)

Rahim Farida,

Sanjaya Ade, Prestasi Belajar (Bandung: 7 Maret 2011)

http://adesanjaya.blogspot.com/2011/02/prestasi-belajar.html

James S. Cangelosi, Merancang tes untuk menilai prestasi siswa, (Bandung: ITB, 1995), Jilid 1,h. 8

Muhammad Abu Ibnu Abdullah., Prestasi Belajar, 2008 (Online) 14-juni-2011

Muhaimin M.A. dkk. Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), h.99.

Parera D Jos, Lingustik Edukasional, (Jakarta: Erlangga 1997), h. 24-25.

Hamalik Oemar, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 57

B. Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet., 1, Jilid 1, h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suryana Agus, Panduan Praktis Mengelola Pelatihan, (Jakarta: Edsa Mahkota, 2006), h. 29

PERMENAG no. 2 Tahun 2008

www.scribd.com/doc/11712406/07 lampiran-3-abab-vi-SK-KD-PAI-dan-bhs-Arab-tkm

Machmudah Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN–Malang Press, 2008), cet. Ke-1, Jilid 1, h. 180

Pateda Mansoer, Semantik Leksikal, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), cet., Ke-1, Jilid 2, h. 81

Dahlan Juwairiyah, Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1992), cet., Ke-1, h. 113

Fachrudin, Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab, (Salatiga: Global Pustaka, 2005), cet. Ke- 1, jilid 1, h. 9

Anwar Wajiz, Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia, (Yogyakarta: Majalah Al- Jami'ah IAIN Sunan Kalijaga), No. 2, Maret, 1971, h. 48

Silberman L. Melvin, Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung: Nusamedia, 2009), cet. Ke-3, Jilid 1, h. 249

Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M, Jilid 1,h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Marno dan Idris. 2008, Strategi dan Metode pengajaran (Jakarta, AR-RUZZ Media,6 Mei, 2008) 19-April-2011

Silberman L. Melvin, Active Learning 101 Strategies To Teach any Subject, (America, Library Of Congress Cataloging-In-Publication Data, 1996) 29-Mret-2011

Tim Konsorsium 7 PTAI, Strategi, 62.

Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar Di Sekolah (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), 202.

Asrori Mohammad, Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 158

Basrowi dan Suwandi, Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id